

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap orang ingin mencapai tujuan atau rencana yang sudah mereka pikirkan, tetapi sebelum mereka mencapai tujuan itu mereka perlu membuat rencana untuk jalan yang akan mereka ikuti, sehingga dengan cara ini rencana yang ada dapat dipenuhi sebagaimana mestinya. Seperti halnya dalam penelitian ini, diperlukan prosedur tertentu untuk memperoleh kebenaran. Sebelum melakukan penelitian ini, perlu ditetapkan metodologi penelitian yang akan digunakan. Ketepatan dalam pemilihan metode dan jenis data yang akan menjadikan penelitian ke arah tujuan yang diinginkan.

A. Jenis Penelitian

Metode adalah cara untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2017:72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-

fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antar fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Menurut Narbuko (2015:44) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Dari pernyataan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah proses pengumpulan data selama penelitian dengan cara teratur, terencana dan sistematis untuk menemukan jawaban atas suatu masalah.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka fokus penelitian ditekankan pada bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pengelolaan Distribusi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.

Menurut pendapat Spradley dalam buku Sugiyono (2016:286) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal data beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sedangkan menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti data melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Desa Jetak, yang difokuskan pada Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pengelolaan Distribusi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. Situs penelitian ini adalah Pemerintah Desa Jetak Kecamatan Sukapura dan warga sekitar. Penentuan lokasi tersebut karena lokasi penulis dekat dengan Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, sehingga bisa memperoleh data yang akurat karena mengetahui situasi dan kondisi di Desa Jetak tersebut.

D. Sumber Data

Selama penelitian ini dilakukan, penulis memperoleh informasi data-data dari tempat penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

1. Sumber data primer, adalah informasi diperoleh dari observasi langsung ke lokasi penelitian, hasil wawancara dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan.

Informan menurut KBBI *online* adalah orang yang memberikan informasi data orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang lebih dikenal dengan narasumber. Seorang narasumber yang digunakan dalam penelitian ini dipilih oleh penulis, yang dinilai mencakup kesulitan utama dalam penelitian, yang memberikan informasi tentang inventarisasi, pemrosesan, dan kesimpulan di akhir penelitian ini.

2. Sumber data sekunder, adalah yaitu informasi yang bersumber dari buku-buku teks, hasil penelitian, dan arsip-arsip resmi yang terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder didokumentasikan terkait dengan penelitian, yaitu peraturan, efisiensi dalam organisasi internal organisasi, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (2014:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala data fenomena yang ada di objek pencarian data penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis, yaitu melihat Peran dan Kontribusi BUMDES yang sebenarnya dan juga melihat kesejahteraan masyarakat Desa Jetak dengan manajemen BUMDES disana.

b. Wawancara

Wawancara data interview adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara T&J (tanya jawab) sesuai dengan sistematis dan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang

diwawancarai oleh penulis adalah Pemerintah BUMDES dan Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten probolinggo

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh desa tersebut, penelitian yang dilakukan dengan pencatatan secara sistematis dari sistem data dasar atau sumber utama data. Dokumen penelitian ini berisi peraturan-peraturan dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, ataupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan. peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, ada pula untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi (Arikunto, 2002:132).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian Sendiri

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang terlibat langsung dengan objek penelitian yaitu

mengambil bagian sebagai pegawai diantara pegawai objek penelitian, bersifat mandiri, dan analisis.

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan atau perilaku responden. Agar penelitian ini terarah penelitian terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

3. Instrumen Penunjang

Adapun instrumen penunjang yang penulis gunakan dalam penelitian, merupakan sarana yang sangat membantu antara lain meliputi:

- a. Alat tulis menulis
- b. Komputer/laptop dan alat pendukung lainnya.

G. Analisis Data

Pada tahapan penelitian kualitatif ini, analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dengan menguraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga mendapatkan data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas analisis data tersebut, secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan memilih data-data yang penting dan pokok, di cari tema polanya dengan membuang data yang tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara memberikan uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012), bahwa dalam penelitian kualitatif, yang paling

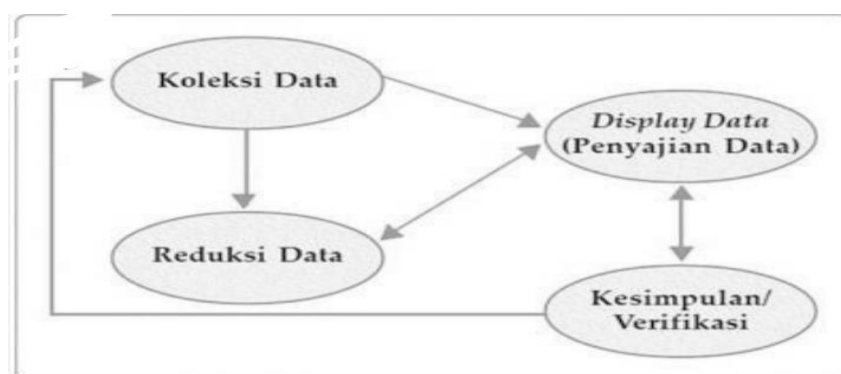
sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat kualitatif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan awal tetapi mungkin juga bisa menjawab rumusan masalah, hal tersebut disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian berada di lapangan.

(Sugiyono,2012:252-253)

Data-data lapangan yang sudah berkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data di atas, maka data tersebut akan digunakan penelitian untuk mengelolah dan menganalisis data, analisis data tersebut menggunakan analisis deskriptif dengan tidak menggunakan teknik statistik.



Gambar 3.1

Analisis Data Kualitatif

(Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012))